



OPTIMASI AKUN LINKEDIN

apa kata mereka?



Zaza Rezandrine Loyaliza • Ke-1

Administration of DNA Law Firm Surabaya

1mgg

Sangat membantu pengguna baru LinkedIn seperti saya, terimakasih. Mantap 👍

Komentar lainnya, [di sini!](#) ... Bagikan file [via WhatsApp](#)

 disusun oleh:
Fahrudin Romadhona

daftar Isi

- Carousel PDF & Doc
- Multiple image
- Teks singkat
- Tautan website
- Story telling
- Konten video
- Gambar ilustrasi
- Gambar GIFs
- Cara buat service page
- Konten polling
- Artikel publishing
- Company & showcase
- Profil Akun
- Creator Mode
- Fitur Rekomendasi
- Apa Keunggulan LinkedIn?
- Bolehkah jualan di LinkedIn?
- Cara mengembangkan koneksi

Apakah cukup worth-it bermain linkedin?

Anda akan mengalami rasa frustrasi di LinkedIn. Bahwa untuk mencari kerja tidak semudah tebar pesona, mendapatkan klien & customer tidak cukup dengan flexing ala selebgram.

Kecuali jika anda memahami sebuah konsep dasar, yakni Clear profile & Clever content.

Selanjutnya, mari kita fokus membahas 2 hal tersebut.



Clear Profile

- Profile page lengkap, namun singkat & padat
- Menyelesaikan linkedin skill assessment
- Show-up karya, pengalaman & pencapaian
- Mengumpulkan Social-proof (testimoni & rekomendasi)

Clever Content

- Berbagi adalah kunci dalam aktivitas social media marketing
- Sharing valuable content sesuai lingkup keahlian
- Konten yang mendorong curiosity pembaca untuk engage
- Closing pasca curiosity content terjadi di ruang privat (inbox)



Chapter 1

Tipe Postingan LinkedIn



carousel post

LinkedIn mengizinkan dokumen up to 100MB atau 300 halaman. Tipe ini memiliki jangkauan tinggi setelah polling.

Mendukung tipe file PPT, PPTX, DOC, DOCX & PDF. Postingan akan menjadi carousel. Upayakan post simple namun tetap valuable. Gunakan teknik 10/20/30 rule.

Resize file dimensi & compress file size terlebih dahulu agar carousel-post menjadi lebih ringan.

[Share on LinkedIn](#) • [Retweet this!](#)

optimasi carousel post - 1



Tipografi dalam konten carousel bisa menyesuaikan file presentasi.

Setidaknya ada 2 hal yang perlu Anda perhatikan, yakni ukuran font (min. 24 px) & jenis font (ex. Serif, etc.)

[Diskusi selengkapnya →](#)

optimasi carousel post - 2



Setelah berbicara tentang font dan tentang readability.

Maka yang tak kalah pentingnya adalah memperhatikan kombinasi warna agar selaras.

Selaras antara background, warna judul, teks, ilustrasi, grafis, etc.

[Diskusi selengkapnya →](#)

optimasi carousel post - 3



Optimasi selanjutnya lebih teknis, yakni mempersiapkan file dokumen PPT atau PDF sebelum mengunggahnya.

Tentang dimensi file (width: 600px) & ukuran file tersebut.

[Diskusi selengkapnya →](#)

koleksi gambar

Upload beberapa image (gambar) atau photo sekaligus.

Max. 9 item foto. Pastikan mengisi kolom ALT yang tersedia.

Gambar bisa berupa data statistik, presentasi maupun foto event dengan men-tag orang yang ada di dalamnya.

Gunakan [template visual grafis](#) untuk hasil lebih maksimal

[Share on LinkedIn](#) • [Retweet this!](#)

teks singkat

LinkedIn memang bukan tempat 'mencuit'.

Namun kerap kali menjumpai posting berupa teks singkat yang mendorong orang untuk berpikir, "iya juga ya" memiliki engagement cukup tinggi.

Post bersifat kontemplatif mendorong respon berupa reply komentar yang dapat meningkatkan jangkauan.

[Share on LinkedIn](#) • [Retweet this!](#)

tautan web

Unik. LinkedIn nampaknya lebih ramah pada tautan keluar.

Asalkan, berupa tautan hingga muncul gambar 'thumbnail' dengan tipe headline berupa 'list' daftar (apa saja) ataupun how-to (bagaimana cara)

Baik jika digunakan untuk berbagi tautan video youtube. Namun pastikan untuk menyertakan narasi pembuka.

[Share on LinkedIn](#) • [Retweet this!](#)

story telling

Bagi influencer yang pandai 'menghinoptis' pembaca dengan kata-kata, maka kesempatan 3000 karakter yang tersedia adalah peluang emas untuk menjangkau audiens & target market.

Sharing story adalah cara terbaik membangun audiens.

Pastikan untuk [riset kata kunci](#) agar story tetap relevant.

[Share on LinkedIn](#) • [Retweet this!](#)

optimasi long-form post

Berdasar penelitian Ziming Liu (dalam TheGuardian, 25/08/2018), pembaca tidak sepenuhnya membaca, melainkan 'skimming'.

Yakni, membaca sekilas dengan word-spotting beberapa kata & menyusuri susunan teks yang ada. Pembaca menggunakan pola 'F' dan 'Z' dalam men-skim digital-screen.

[Diskusi selengkapnya →](#)

video post

Konten video di LinkedIn 'agak keras'. Video dengan value 'biasa saja' relatif mendapat jangkauan rendah.

Konten video ukuran minimal 3 detik (75 KB) dan maksimal 10 menit (15 menit via desktop) atau setara 5 GB.

Terpenting harus ada nilai wow-nya. Klik play video akan meningkat jika thumbnail diubah lebih menarik (PC Only untuk posting di halamam showcase)

[Share on LinkedIn](#) • [Retweet this!](#)

gambar ilustrasi

Berbeda dengan blog, posting di LinkedIn dengan gambar ilustrasi relatif mendapatkan jangkauan rendah.

Sebaliknya, gambar ukuran dengan 1.91:1 ratio & lebar minimal 600px (200px untuk mobile cukup bagus) dapat memiliki jangkauan tinggi jika unik & original

Pastikan anda menggunakan gambar ilustrasi bersumber dari [situs free HD-image](#), jangan asal comot dari Google!

[Share on LinkedIn](#) • [Retweet this!](#)



Thank You for previewing this eBook

You can read the full version of this eBook in different formats:

- HTML (Free /Available to everyone)
- PDF / TXT (Available to V.I.P. members. Free Standard members can access up to 5 PDF/TXT eBooks per month each month)
- Epub & Mobipocket (Exclusive to V.I.P. members)

To download this full book, simply select the format you desire below

